

Masih ingatkah kamu apa lambang sila ke-4?

Betul, Kepala Banteng.

Yuk, baca teks di bawah ini!

Banteng

Banteng bentuknya agak mirip dengan sapi. Perbedaan yang paling mencolok adalah tanduknya yang mencuat ke atas. Hewan bernama ilmiah *Bos javanicus* ini memang masih berkerabat dengan sapi. Hewan herbivora ini memakan rumput, daun, dan buah-buahan. Saat ini, banteng semakin langka. Statusnya terancam punah. Di Indonesia, banteng kebanyakan ditemukan di Pulau Jawa. Banteng-banteng ini hidup di taman nasional yang dilindungi.

Banteng jantan dan betina sama-sama memiliki tanduk. Banteng jantan dan betina dapat dibedakan dengan mudah dari warna dan ukuran tubuhnya. Banteng jantan berwarna hitam atau cokelat gelap dan berbadan besar. Banteng jantan tingginya dapat mencapai 160 cm atau setinggi orang dewasa sedangkan banteng betina berwarna cokelat muda dan berbadan langsing. Baik banteng jantan dan betina memiliki bercak besar berwarna putih pada bagian belakang tubuhnya.

Di alam liar, banteng hidup secara berkelompok. Ada kelompok kecil yang hanya terdiri dari 5 ekor banteng saja. Ada pula kelompok besar yang anggotanya sampai lebih dari 40 ekor banteng. Kelompok ini dipimpin oleh seekor banteng jantan yang paling kuat. Anak-anak banteng yang jantan kelak ketika dewasa harus meninggalkan kawanannya ini untuk membentuk kawanannya baru. Cara hidup banteng yang berkelompok atau hidup dalam kebersamaan ini dijadikan simbol berkumpulnya orang untuk mengambil keputusan secara musyawarah.

Sumber : bobo.grid.id

Prakna

Setelah kamu membaca teks diatas, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang membedakan banteng dengan sapi?
.....
2. Dimana banteng banyak ditemukan?
.....
3. Apa yang dimakan oleh hewan herbivora seperti banteng dan sapi?
.....
4. Bagaimana cara membedakan banteng jantan dan banteng betina?
.....
5. Menurutmu berdasarkan teks di atas, mengapa Kepala Banteng menjadi lambang sila ke-4 dalam Pancasila?
.....